UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, wisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata.[1] Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No 9 Pasal 3 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa tujuan dari pariwisata adalah (a) memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata, (b) memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa, (c) memperluas dan memeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, (d) meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat dan, (e) mendorong pendayagunaan produksi nasional.

Dalam upaya mencapai sasaran pembangunan kepariwisataan Indonesia dan berdasarkan Repelita VI Pariwisata diperlukan suatu kebijakan dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan secara terus-menerus. Kebijakan tersebut antara lain adalah, (a) menjadikan pariwisata sebagai penghasil devisa utama, (b) menjadikan pariwisata Nusantara sebagai pendorong pembangunan, (c) meningkatkan ketangguhan pariwisata nasional, (d) meningkatkan sumber daya manusia, (e) meningkatkan kemitraan

[1]Selo Soemardjan, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, (Yogyakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1977), h. 34

masyarakat, swasta, dan media masa, (f) meningkatkan kerja sama lintas sektoral.[2]

Pembukaan lokasi wisata ini membawa dampak positif bagi masyarakat setempat. Dengan adanya lokasi wisata ini bisa mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat, seperti terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan, dan meningkatnya keramaian. Akan tetapi, terdapat dampak dari sisi lain yang sangat harus diperhatikan oleh pengelola juga termasuk masyarakat. Dampak yang merugikan seperti mahalnya harga barang-barang, rusaknya daerah sekitar, melunturnya kebudayaan, terjadinya penumpukan sampah pengunjung disekitar lingkungan wisata, sering dijadikan area bagi pasangan muda mudi untuk berpacaran, serta adanya konflik antar sesama penjual di area wisata.

Masyarakat dalam lingkungan suatu objek wisata sangatlah penting dalam kehidupan suatu objek wisata karena mereka memiliki kultur yang dapat menjadi daya tarik wisata, dukungan masyarakat terhadap tempat wisata berupa sarana kebutuhan pokok untuk tempat objek wisata, tenaga kerja yang memadai dimana pihak pengelola objek wisata memerlukannya untuk menunjang keberlangsungan hidup objek wisata dan memuaskan masyarakat yang memerlukan pekerjaan dimana membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Oleh karena itu, keberdayaan ekonomi masyarakat merupakan kondisi yang diharapkan, yang mana titik beratnya adalah tercapainya kesejahteraan

[2]Muljadi AJ, *Kepariwisataan dan Perjalanan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), h. 82

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manusia. Selanjutnya karena pemenuhan ini pada dasarnya tidak dapat diraih kecuali dengan bekerja dan berusaha, maka bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban. Sebagaimana firman Allah yang memerintahkan kita untuk bekerja atau berusaha yang terdapat dalam surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

Artinya: *"Dan katakanlah, "bekerjalah kamu maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu yang telah kamu dikerjakan". (Q.S. At-Taubah : 105)*[3]

Allah menciptakan manusia di permukaan bumi sebagai khalifah. Untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi. Manusia telah diwajibkan dan mengelola sekaligus memanfaatkan alam semesta untuk kelangsungan hidup serta lingkungannya.[4] Tugas ini merupakan tugas yang berkelanjutan dan berkesinambungan mulai dari menata, merawat, memanfaatkan dan melestarikan. Keseluruhan tugas itu diarahkan untuk kemaslahat umat.[5]

Di Riau, menapaki area wisata yang rindang dengan suasana jalan yang juga tenang tentu diyakini langka bagi masyarakatnya. Dengan kondisi alamnya, daerah ini adalah sebuah arena singgah bagi pendatang yang ingin mencari hiburan. Di balik pendapat publik yang menyatakan Riau gersang akan hiburan alam, masih tersimpan sebuah wahana alam yang sudah

[3]M. Quraish Shihab, *Berbisnis Dengan Allah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2008), h. 3

[4]Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-dasar dan Pengembangannya*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), Cet-1, h. 6

[5]Fahrurrozi, Erta Mahyudin, *Fiqih Manajerial Aplikasi Nilai-nilai Ibadah Dalam Kehidupan*, (Jakarta Selatan : Pustaka Al-Mawardi, 2010), h. 2

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

selayaknya patut dikembangkan dan dijadikan area promosi bagi wisatawan. Salah satunya adalah Taman Agro Wisata Bukit Naang yang terletak di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Kabupaten kampar memiliki banyak potensi wisata yang semestinya bisa dikembangkan. Salah satu objek wisata yang dapat dikembangkan yaitu Bukit Naang yang berada di Bangkinang. Berikut ini merupakan data potensi wisata di Kabupaten Kampar:

Tabel I.1
Objek Wisata Alam Di Kabupaten Kampar

No	ObjekWisata	Lokasi
1	Kawasan Danau PLTA Koto Panjang	Kecamatan XIII Koto Kampar
2	Air Terjun Lubuk Bigau	Kecamatan Kampar Kiri Hulu
3	Air Terjun Bertingkat	Kecamatan Kampar Kiri Hulu
4	Air Terjun Tanjung Belit	Kecamatan KamparKiri Hulu
5	Air Terjun Binamang	Kecamatan XIII Koto Kampar
6	Air Terjun Sungai Osang	Kecamatan XIII Koto Kampar
7	Air Terjun Kaboko	Kecamatan Kampar Kiri
8	Air Panas Sinama Nenek	Kecamatan Tapung Hulu
9	Danau Harapan Tanjung Rambutan	Kecamatan Kampar
10	Sungai Hijau	Kecamatan Bangkinang
11	Puncak Panorama	Kecamatan XIII Koto Kampar
12	Danau Aquari	Kecamatan XIII Koto Kampar
13	Hutan Lindung Adat	Kecamatan Kampar
14	Sungai Kopu	Kecamatan Koto Kampar Hulu
15	TA. Bukit Naang	Kecamatan Bangkinang

Sumber : Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten kampar, Riau.

Kabupaten Kampar memiliki sangat banyak potensi wisata yang semestinya bisa dikembangkan. Salah satu daerah tujuan wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Kampar yaitu kawasan Bukit Naang, yang dinilai mempunyai potensi yang cukup tinggi dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah Kabupaten Kampar. Dengan kondisi tersebut maka kawasan Bukit Naang semakin dipacu untuk meningkatkan kualitas

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kawasan dengan pembangunan dan perbaikan sarana serta prasarana penunjang wisata. Sistem pengelolaan pariwisata yang baik adalah dengan adanya pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Maksudnya adalah pembangunan yang dapat didukung secara ekologis sekaligus layak secara ekonomi, juga adil secara etika dan sosial terhadap masyarkat. Hal ini bertujuan agar jumlah wisatawan yang berkunjung ke dalam kawasan semakin meningkat. Adanya peningkatan kunjungan wisatawan dan aktivitas pariwisata yang berlangsung di dalam kawasan, secara tidak langsung telah menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Observasi sementara diketahui bahwa lahan yang menjadi objek wisata Bukit Naang adalah lahan milik Bapak H. Djuharman Arifin yang sekaligus sebagai pengelola objek wisata Bukit Naang. Melalui wawancara singkat, Bukit Naang memiliki 36 orang karyawan yang mayoritas adalah penduduk setempat. Melalui wawancara juga diketahui bahwa pembangunan fasilitas pada objek wisata Bukit Naang terus berlanjut dengan dinamis, hal ini ditandai dengan adanya pembangunan fasilitas baru untuk kenyamanan pengunjung pada tiap tahunnya.[6]

Bukit Naang adalah sebuah objek wisata yang di dalamnya terdapat berbagai macam wahana sebagai tempat bermain atau pun sebagai tempat bersantai untuk menikmati suasana alam di sana. Di Bukit Naang terdapat arena bermain, seperti tempat pemandian *(waterboom)*, danau, taman burung

[6]Djuharman Arifin, Pengelola Taman Agrowisata Bukit Naang, *Wawancara*, Bangkinang, 6 Februari 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan kelinci. Bukit Naang juga menyediakan tempat penginapan untuk pengunjung dan fasilitas parkir bagi kendaraan pengunjung. Selain itu Bukit Naang juga memiliki wisata petualangan dan wisata olahraga serta pengembangan aktifitas luar ruangan seperti *outbound, treetop, paint ball, monorail, off roud wisata*, dan aktifitas yang membutuhkan kemampuan fisik lainnya. Hal inilah yang menarik para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Bukit Naang.

Pengunjung tidak perlu risau mencari tempat istirahat. Banyak ruang terbuka yang bersih dengan ukuran lumayan besar. Salah satu tempat istirahat bagi pengunjung adalah gazebo. Tak jarang pengunjung beristirahat di bawah pohon dan rerumputan hijau. Di tempat-tempat inilah pengunjung boleh memasang tenda, membuka tikar, duduk istirahat dan makan-makan bersama. Tiba saat shalat, pengunjung juga bisa shalat di mesjid yang telah tersedia. Di lokasi objek wisata Bukit Naang terdapat penjualan aneka makanan, minuman, penyewaan gazebo, penyewaan tikar, penjualan peralatan mandi, dan sebagainya. Yang membuka usaha penjualan disini adalah warga Bangkinang dan warga sekitar lokasi Bukit Naang. Pengunjung biasanya menyewa tikar dan membeli makanan yang sudah disediakan penjual di sekitar lokasi wisata.

Karcis masuk Bukit Naang adalah Rp.15.000 (dewasa), Rp.10.000 (anak-anak) pada hari biasa, dan Rp35.000 (dewasa), Rp.30.000 (anak-anak) pada saat tahun baru, dan hari-hari besar keagamaan. Setelah dibukanya lokasi Taman Agro Wisata Bukit Naang di Kecamatan Bangkinang ini,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak masyarakat yang membuka usaha. Seperti usaha kuliner, aksesories, makanan ringan, dan sebagainya. Namun, masyarakat yang berjualan di kawasan Bukit Naang dikenakan biaya sewa tempat berdagang. Berikut ini data pedagang di kawasan Taman Agro Wisata Bukit Naang :

Tabel I.2
Daftar Pedagang Dan Harga Sewa Tempat Berdagang Di Taman Agro Wisata Bukit Naang

No	Jenis dagangan	Jumlah pedagang	Sewa Tempat Per Orang
1	Mie ayam bakso	2 orang	2.000.000
2	Sate	3 orang	2.000.000
3	Ampera	2 orang	2.000.000
4	Ice cream	3 orang	1.000.000
5	Makanan&minuman	2 orang	1.000.000
6	Buah	1 orang	500.000
7	Tebu	1 orang	500.000
8	Assesories	1 orang	500.000
9	Souvenir	1 orang	500.000
Jumlah		**16 orang**	**10.000.000**

Sumber : Pedagang di Taman Agrowisata Bukit Naang, 2017

Tabel di atas merupakan jumlah pedagang dari berbagai jenis dagangan yang ada di Taman Agro Wisata Bukit Naang. Di lihat dari tabel di atas, diketahui bahwa pedagang mie ayam bakso berjumlah 2 orang, pedagang sate 3 orang, dan pedagang ampera berjumlah 2 orang. Dengan biaya sewa tempat berdagang masing-masing pedagang adalah sebesar Rp.2.000.000. Pedagang ice cream berjumlah 3 orang, pedagang makanan dan minuman berjumlah 2 orang. Dengan biaya sewa tempat dari masing-masing pedagang adalah sebesar Rp.1.000.000. Sedangkan pedagang buah, tebu, assesories dan pedagang souvenir berjumlah 1 orang. Dengan biaya sewa tempat dari masing-masing pedagang sebesar Rp.500.000.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Taman Agro Wisata Bukit Naang didirikan pada tanggal 6 februari 2008, dan sudah beroperasi selama 9 tahun. Selama 9 tahun tersebut, masyarakat sekitar juga memanfaatkan peluang wisata untuk berdagang. Tetapi berdasarkan pengamatan penulis terhadap para pedagang yang berjualan di kawasan Bukit Naang, mereka di kenakan biaya sewa tempat berdagang yang mahal. Sehingga menurut penulis berpengaruh terhadap keuntungan yang akan di peroleh oleh para pedagang. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul yaitu **"Potensi Taman Agro Wisata Bukit Naang dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam"**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti, maka penulis membatasi masalah yaitu Potensi Taman Agro Wisata Bukit Naang dalam meningkatkan ekonomi pedagang di Bukit Naang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis mendefenisikan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana Potensi Taman Agro Wisata Bukit Naang Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Potensi Taman Agro Wisata Bukit Naang Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:
   a. Untuk mengetahui Potensi Taman Agro Wisata Bukit Naang dalam meningkatkan ekonomi pedagang di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
   b. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam tentang Potensi Taman Agrowisata Bukit Naang dalam meningkatkan ekonomi pedagang di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
2. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
   a. Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan penulis dan menambah ilmu pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu di bidang yang dimiliki penulis.
   b. Bagi pengelola, penelitian ini bisa menjadi acuan selanjutnya dalam memberi masukan terhadap pembangunan agro wisata yang tiada henti untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap hiburan dan kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk melakukan pembangunan yang berkelanjutan dalam bidang wisata budaya Kabupaten Kampar.

d. Sebagai salah satu untuk menyelesaikan studi pada program sastra satu (S1) pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul dan perumusan masalah, maka lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Taman Agro Wisata Bukit Naang yang terletak di Desa Sei. Jernih Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah pedagang. Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Potensi Taman Agro Wisata Bukit Naang dalam meningkatkan ekonomi pedagang di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

3. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pedagang Taman Agro Wisata Bukit Naang, dengan jumlah populasi sebanyak 16 orang. Karena jumlah populasi yang terbatas dan terjangkau maka penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu :

a. Data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Yaitu data yang diperoleh langsung dari pedagang dan pemilik Bukit Naang mengenai Potensi Taman Agro Wisata Bukit Naang Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

b. Data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Yaitu data yang diperoleh buku-buku pedoman yang dapat membantu penelitian ini guna melengkapi data-data.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara, yaitu:

a. Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.[7] Observasi dalam penelitian ini yaitu pengamatan langsung ke lokasi Taman Agro

[7]Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 20103), Cet. Ke-1, Ed 1, h. 66

Wisata Bukit Naang, untuk mengetahui peranan yang ditimbulkan oleh objek wisata terhadap ekonomi pedagang.

b. Wawancara adalah sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka *(face to face)*.[8]

c. Angket atau kuesioner merupakan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

d. Studi Pustaka. Yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dan di analisa menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasannya.

7. Metode Penulisan

Setelah data diperoleh, baik diperoleh dilapangan maupun dari kepustakaan, maka data tersebut dianalisa dengan metode deskriptif, yaitu mengungkapkan masalah secara objektif, kemudian dianalisa secara kritis dengan menggunakan analisa kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan kenyataan yang terjadi dilapangan dengan apa adanya.

[8]Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Social*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet. Ke-4, Ed 1, h. 69

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan bagi pembaca dalam menganalisa dan memahami penulisan ini, maka penulis membuat suatu sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan : Latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penilitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR DAN TAMAN AGRO WISATA BUKIT NAANG.

Dalam bab ini berisikan tentang sejarah singkat Kabupaten Kampar, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktifitas perusahaan Taman Agro Wisata Bukit Naang.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis membahas tentang pengertian potensi, pengertian wisata, pengertian ekonomi, pengertian pendapatan, pengertian pedagang, peran sektor perdagangan dalam perekonomian, manfaat perdagangan, pengertian usaha, jenis-jenis usaha, prinsip-prinsip usaha, tujuan bekerja dan berusaha, usaha dalam pandangan Islam.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang Potensi Taman Agro Wisata Bukit Naang Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dan Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Potensi Taman Agro Wisata Bukit Naang Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan dalam upaya kesempurnaannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.